

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian ini maka, penulis memperoleh hasil wawancara, observasi, dokumentasi dari pembentukan nilai-nilai pendidikan pesantren dalam kaitannya dengan pengembangan akhlak peserta didik di pondok pesantren DDI Lil-banat Ujung Lare Kota Parepare, hasil penelitian tersebut penulis dapat simpulkan sebagai berikut.

1. Pembentukan nilai-nilai pendidikan pondok pesantren di pondok pesantren DDI Lil-banat Ujung Lare kota Parepare, pembina dan guru serta kepala madrasah membentuk sikap keteladanan bahwa pembina dan gurunya dialah yang utama menjadi contoh kepada peserta didiknya, sikap yang harus dimiliki peserta didik baik dalam mengatur waktunya maupun dalam hal kebersihan yang paling mendasar yang di tanamkan kepada peserta didik selama berada di pondok pesantren baik kebersihan yang ada pada peserta didik maupun kebersihan di lingkungannya, sikap jujur yang ditamamkan kepada peserta didik baik jujur kepada diri sendiri maupun kepada orang lain, sikap mandiri yang di tanamkan kepada peserta didik dalam mengatur kegiatannya selama di pondok pesantren baik dalam hal pribadinya maupun tanggung jawabnya sebagai peserta didik, di pondok pesantren tentu cakupannya lebih luas di banding dengan sekolah yang tidak berbentuk pondok baik dalam hal proses pembelajaran maupun dalam melaksanakan program-program yang ada di pondok pesantren tersebut.

2. Program pengembangan akhlak peserta didik di pondok pesantren DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare. perkembangan akhlak peserta didik selama berada di pondok pesantren alhamdulillah mengalami perubahan yang luar biasa baik dalam melaksanakan ibadah, berdakwah, bertanggung jawab, menjaga kebersihan, kedisiplinan, kesabaran serta menaati tata tertib yang ada di pondok pesantren, dan sampai saat ini pihak pesantren tersebut terus berusaha untuk mengembangkan akhlak peserta didik dengan dukungan program-program yang dilaksanakan di pesantren dan adanya kerja sama antara guru dan pembina serta orang tua peserta didik dalam rangka untuk membentuk nilai-nilai pendidikan pesantren dalam mengembangkan akhlak peserta didik sehingga terwujud generasi bangsa yang berakhlak mulia.

B. Saran

1. Bagi pembina dan guru, utamanya dalam membentuk nilai-nilai pendidikan pondok pesantren dalam mengembangkan akhlak peserta didik agar kiranya terus menanamkan nilai-nilai yang baik kepada peserta didik dengan cara agar senantiasa selalu menjadi contoh yang baik kepada peserta didik, serta selalu menjaga kerja sama dengan baik antara pembina dan guru-guru yang ada di sekolah dan utamanya bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk mewujudkan berjalannya kegiatan-kegiatan dalam pondok pesantren.
2. Bagi peserta didik, di upayakan agar selalu senantiasa menumbuhkan kesadaran dirinya untuk mengamalkan apa-apa yang sudah menjadi kewajibannya sebagai peserta didik di pondok pesantren untuk tetap berusaha mematuhi aturan-aturan yang sudah ditetapkan di pondok pesantren, dengan mengamalkan nilai-nilai pendidikan pesantren serta terus menumbuhkan

semangat dan antusias dalam mengikuti program-program pengembangan akhlak yang diselenggarakan oleh pihak pesantren. tujuannya agar tumbuh dan berkembang akhlak dan menjadi generasi bangsa yang berakhlak mulia.

3. Bagi pondok pesantren, agar tetap menanamkan nilai-nilai pendidikan yang dapat mewujudkan generasi yang berakhlak serta mendukung program-program pengembangan akhlak bagi peserta didik. tujuannya agar menciptakan generasi yang berakhlakul karimah.

